

Identifikasi Talas-Talasan *Edible* (Araceae) Di Semarang, Jawa Tengah

Khalisa Aini Sinaga, Murningsih dan Jumari

Laboratorium Ekologi dan Sistematik, Departemen Biologi, Fakultas Sains dan Matematika,
Universitas Diponegoro Jl. Prof. H. Sudharto, Tembalang, Semarang.

Abstract

Talas-talasan (Family Araceae) is a plant known to the Indonesian people. Araceae has been cultivated and used by Indonesian people. Tuber of Family Araceae have high carbohydrate, carbohydrate composed of amylose (amylose and amylopectin). food quality is determined by ratio of amylose and amylopectin. Information about Araceae in Semarang are still limit. Indonesian people didn't know potential of the family araceae in field of food. The research objective to determine types of *edible* plants from the family Araceae. The research was conducted from April to June 2016. Sampling was conducted at Jabungan, Mluweh and Susukan village, Semarang. Methods of data collection is exploration. Identification refers to the genera of Araceae (Mayo, 1997) and characterization refers Descriptor Taro (IPGRI, 1999). Based on the results is 13 species of plants from the family Araceae. Differences among species Family Araceae character is the color and shape of the tubers, the tip of leaf blade, the edge of leaf blade, the top and bottom surface of leaf blade, leaf blade holder, and the shape of leaf blade.

Kata kunci : *Identification, Morphology Character, Araceae.*

Abstrak

Talas-talasan (Famili Araceae) merupakan tanaman yang sudah dikenal masyarakat. Araceae sudah dibudidayakan serta banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia. Umbi dari jenis Famili Araceae memiliki karbohidrat tinggi yang tersusun dari amilum (amilosa dan amilopektin). Perbandingan amilosa dan amilopektin akan menentukan kualitas pangan yang dihasilkan. Informasi mengenai Araceae di Semarang masih terbatas. Masyarakat Indonesia tidak mengetahui potensi Araceae. Tujuan penelitian untuk mengetahui jenis tanaman *edible* dari famili Araceae. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2016. Pengambilan dilakukan di Desa Jabungan, Mluweh dan Susukan, Semarang. Metode pengumpulan data jelajah. Identifikasi mengacu pada *the genera of Araceae* (Mayo, 1997) dan karakterisasi mengacu pada *Descriptor Taro* (IPGRI, 1999). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 13 jenis tanaman dari famili Araceae. Perbedaan karakter antar jenis Famili Araceae terlihat pada warna dan bentuk umbi, ujung helaian daun, tepi helaian daun, permukaan atas dan bawah helaian daun, kedudukan helaian daun, dan bentuk helaian helaian daun.

Kata kunci : *Identifikasi, Edible, Araceae.*

PENDAHULUAN

Famili Araceae terdiri dari 110 marga, yang meliputi 3.200 jenis. Famili Araceae termasuk suku talas-talasan yang mencakup herba terestrial (darat), mengapung di perairan (akuatik), dan merambat pada pepohonan (epifit) (Kurniawan *et al.*, 2013). Tanaman Araceae sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti cahaya, kelembaban yang relatif tinggi, suhu udara berkisar 25 – 300°C, pH tanah 5 – 7,5 (Khoirul, 2014).

Karakteristik kunci Famili Araceae adalah perbungaan yang tersusun dalam bentuk tongkol (*spadix*) yang dikelilingi oleh seludang (*spathe*) (Boyce *et al.*, 2010). Menurut IPGRI (1999) bentuk seludang permukaan pada Araceae ada yang berbentuk tertutup, dimiringkan, datar, terbuka terkulai, tergulung, terputar, dan tergulung memutar.

Araceae memiliki sistem perakaran yang relatif dangkal dengan daya jangkauan akar

mencapai kedalaman 40- 60 cm dari permukaan tanah (Muchtadi dan Sugiyono, 1992). Batang dibawah tanah membentuk umbi, umbi yang terbentuk memiliki keragaman bentuk yaitu berbentuk kerucut, mebulat, silindris, elips, halter, memanjang, datar, dan tandan (IPGRI, 1999).

Daun pada tanaman Araceae memiliki daun tunggal, berbagi atau majemuk, tersusun sebagai roset akar, tersebar pada batang atau bersilangan dalam 2 baris. Helaian daun bentuk perisai, jantung atau tombak, anak panah (Tjitrosoepomo, 1996). Menurut IPGRI (1999) bentuk tepi daun pada tanaman Araceae memiliki bentuk rata, berombak (*Undulate*) atau bergerigi (*Sinuate*). Tanaman Araceae memiliki bentuk helaian daun yang bermacam-macam yaitu bentuk terkulai, datar, mencekung atau cup, tegak keatas dan tegak kebawah.

Penelitian mengenai karakteristik Araceae di Indonesia masih terbatas, padahal Indonesia memiliki tingkat keanekaragaman Araceae yang tinggi. Kurangnya informasi mengenai manfaat Araceae menyebabkan masyarakat tidak minat dan tidak melakukan budidaya Araceae. Padahal Araceae memiliki potensi pengembangan dibidang pangan sebagai diversifikasi pangan lokal dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap kurangnya pasokan beras. Kajian mengenai karakteristik Araceae perlu dilakukan untuk mengetahui karakter yang dimiliki oleh Araceae sebagai informasi terbaru.

BAHAN DAN METODE

Penelitian dilakukan dengan pengambilan sampel tanaman Araceae di Desa Jabungan, Desa Mluweh dan Desa Susukan, Ungaran, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Mei 2016. Alat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah plastik koleksi, etiket atau label, pisau, sekop, kamera, buku identifikasi tanaman, tabel pengamatan sementara, alat tulis. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tanaman famili Araceae yang terdapat di lokasi penelitian.

Metode penelitian dilakukan dengan metode jelajah. Tanaman Araceae yang ditemukan dikoleksi meliputi organ tanaman yaitu umbi, tangkai daun, daun dan bunga. Dokumentasi, karakterisasi dan identifikasi terhadap sampel tanaman. Karakterisasi mengacu pada IPGRI (1999) dan identifikasi mengacu pada Mayo *et al.* (1997). Data yang diperoleh kemudian ditabulasi dan dideskripsikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 11 jenis tanaman dari golongan famili Araceae yang bersifat edible. Hasil identifikasi diperoleh 11 jenis tanaman tersebut dari 5 genus Araceae yaitu genus *Alocasia* (2 jenis), *Colocasia* (4 jenis), dan *Xanthosoma* (5 jenis). Identifikasi dilakukan mengacu pada *the genera of Araceae* (Mayo *et al.*, 1997). Jenis Tanaman Araceae disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Jenis Tanaman Araceae di Desa Jabungan, Desa Muweh dan Desa Susukan

No	Nama lokal	Nama ilmiah	Lokasi ditemukan
1.	Sente hijau	<i>Alocasia macrorrhiza</i>	Jabungan, Mluweh, Susukan
2.	Sente wulung	<i>Alocasia plumbea</i>	Jabungan, Mluweh
3.	Talas wulung	<i>Colocasia</i> sp	Jabungan
4.	Talas bentul	<i>Colocasia esculenta</i>	Jabungan
5.	Talas Linje	<i>Colocasia esculenta</i>	Jabungan
6.	Talas Luwak	<i>Colocasia</i> sp	Mluweh
7.	Kimpul endro	<i>Xanthosoma sagittifolium</i>	Jabungan, Mluweh, Susukan
8.	Kimpul Plecet	<i>Xanthosoma</i> sp	Susukan
9.	Kimpul Pari	<i>Xanthosoma</i> sp	Jabungan
10.	Kimpul Banyu	<i>Xanthosoma</i> sp	Jabungan
11.	Kimpul gagak	<i>Xanthosoma</i> sp	Mluweh

Araceae memiliki karakter umum yaitu tanaman *herbaceous* dengan arah tumbuh tegak lurus, akar serabut, memiliki umbi, helaian daun berbentuk perisai, berdaun lengkap (memiliki pelepah daun, tangkai daun, helaian daun), daun tunggal, pangkal helaian daun berlekuk, susunan

tulang helaian daun menyirip, daging helaian daun seperti kertas, dan umur tanaman perennial.

Araceae memiliki karakteristik khusus yang menjadi karakter pembeda antar spesies famili araceae. karakteristik khusus disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik khusus pada 11 jenis Araceae

Nama spesies	helaian umbi (lamina)		perbungaan	in	n	tangkai daun
1. sente hijau	Apex-up	Elongated	-	Endulate		Non peltate
sente wulung	Apex-up	Cylindrical	Hooded	Endulate		Non peltate
talas wulung	Apex-up	Dumb-bell	-	Entire		Peltate
talas bentul	Apex-up	Cylindrical	-	Endulate		Peltate
talas linje	Apex-up	Cylindrical	-	Endulate		Peltate
talas luwak	Dropping	Round	-	Entire		Peltate
kimpul endro	Horizontal	Elongated	Hooded	Endulate		Non peltate
kimpul plecet	Cup-shaped	Elliptical	-	Endulate		Non peltate
kimpul pari	Apex-up	Elliptical	-	Endulate		Peltate
kimpul banyu	Horizontal	Cylindrical	-	Endulate		Peltate
kimpul gagak	Apex-down	Elliptical	-	Endulate		Peltate

Berdasarkan bentuk umbinya terdapat lima bentuk yaitu *elongated* pada sente hijau (*Alocasia macrorrhiza*), kimpul endro (*Xanthosoma sagittifolium*), *Cylindrical* pada sente wulung (*Alocasia plumbea*), talas bentul (*Colocasia esculenta*), talas linje (*Colocasia esculenta*), dan kimpul banyu (*Xanthosoma* sp). *Dumb-bell* pada talas wulung (*Colocasia* sp). *Roundy* yaitu talas luwak (*Colocasia* sp). *Elliptical* pada kimpul pari (*Xanthosoma* sp), kimpul gagak (*Xanthosoma* sp), dan kimpul plecet (*Xanthosoma* sp).

Berdasarkan helaian daun terdapat 5 tipe yaitu *apex-down* pada kimpul gagak (*Xanthosoma* sp). *apex-up* pada sente hijau (*Alocasia macrorrhiza*), sente wulung (*Alocasia plumbea*), talas wulung (*Colocasia* sp), talas bentul (*Colocasia esculenta*), talas linje (*Colocasia esculenta*), dan kimpul pari (*Xanthosoma* sp). *Dropping* pada talas luwak (*Colocasia* sp). *Horizontal* pada a, , kimpul endro (*Xanthosoma sagittifolium*), dan kimpul banyu (*Xanthosoma* sp). *Cup-shaped* pada 1 jenis tanaman yaitu kimpul plecet (*Xanthosoma* sp). Menurut IPGRI (1999) bentuk helaian *apex down* merupakan bentuk helaian daun yang tegak kebawah dengan tepi daun mengarah kebawah. *Dropping* merupakan bentuk helaian daun yang terkulai kebawah atau

pada bagian tepi daun saja yg terjauh kebawah. *Horizontal* merupakan bentuk helaian daun yang datar berada pada lurus horizontal. *Cup-shaped* merupakan bentuk helaian daun yang menyerupai mangkok.

Berdasarkan tepi daun terdapat dua tipe yaitu *entire* pada genus *Colocasia* (1 jenis), *Homalomena* (1 jenis), dan *schismatoglottis* (1 jenis) sedangkan tepi daun *endulate* terdapat pada genus *Alocasia* (2 jenis), *Colocasia* (3 jenis) dan *Xanthosoma* (5 jenis). Tepi daun *entire* adalah tepi daun yang rata, tepi daun *endulate* adalah tepi daun yang bergelombang. Berdasarkan tipe bunga ditemukan 1 tipe yaitu *hooded* pada *Alocasia plumbea* (sente wulung), *Homalomena cordata* (kajar merah), *Schismatoglottis* sp (kajar hijau) dan *Xanthosoma sagittifolium* (endro), sedangkan 9 tanaman belum ditemukan adanya bunga. Menurut IPGRI (1999) *hooded* merupakan bentuk perbungaan dimana tongkol bunga tertutupi oleh seludang bunga.

Berdasarkan kedudukan daun terdapat dua tipe yaitu *nonpeltate* pada sente hijau (*Alocasia macrorrhiza*), sente wulung (*Alocasia plumbea*), , kimpul endro (*Xanthosoma sagittifolium*), dan kimpul plecet (*Xanthosoma* sp). Tipe *peltate* pada talas wulung (*Colocasia* sp), talas bentul

(*Colocasia esculenta*), talas linje (*Colocasia esculenta*), talas luwak (*Colocasia* sp), kimpul pari (*Xanthosoma* sp), kimpul banyu (*Xanthosoma* sp), kimpul gagak (*Xanthosoma* sp)

KESIMPULAN

Araceae memiliki karakter kunci yaitu perbungaan yang tersusun oleh tongkol (*spadix*) yang dikelilingi oleh seludang (*spathe*). Berdasarkan karakterisasi yang dilakukan ditemukan satu bentuk perbungaan yaitu *hooded* pada tanaman sente wulung, kajar merah, kajar hijau, dan kimpul endro. karakter umum pada Famili Araceae yaitu daun berbentuk perisai, pangkal daun berlekuk, daging daun seperti kertas, susunan tulang menyirip, tipe batang basah berbentuk bulat dengan arah tumbuh tegak lurus. Karakter khusus pada masing-masing 13 tanaman jenis Famili Araceae terlihat pada ujung tepi daun, permukaan atas dan bawah daun, kedudukan daun, bentuk helaian daun, warna, bentuk umbi dan umur tanaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Boyce, P.C., S. Y. Wong, A. P. J. Ting, S. E. Low, K. K. Ng, I. H. Ooi. 2010. The Araceae of Borneo- The genera. *Journal of Aroidaeana* Vol.33.
- IPGRI. 1999. *Descriptors for Taro*. International Plant Genetic Resources Institute, Rome. Italy.
- Khoirul, B. 2014. Identifikasi Tanaman Famili Araceae Di Cagar Alam Tangale Kabupaten Gorontalo. *Tesis*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Kurniawan, A., N. P. S. Asih, Yusammi, P. C. Boyce. 2013. Studies on the Araceae of the Lesser Sunda Island I: New Distribution Record for *Alocasia alba*. *Garden's Bulletin Singapore* 65 (2): 157-162.
- Mayo, S.J., Bogner, J., and Boyce P.C., 1997. The Genera Of Araceae. Media resources Information Services Department. Royal Botanical Garden, Kew.
- Muchtadi, T.R. dan Sugiono. 1992. Ilmu Pengetahuan Bahan Pangan. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jenderal Tinggi Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Tjitrosoepomo, G. 1996. Morfologi Tanaman. Universitas Gadjah Mada Press, Yogyakarta.